

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MINAHASA UTARA

Fransiska Tirza Lantu¹, Royke I.J Pangkey², Olviane Sumampouw³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail: Tirsalantu21@gmail.com

Diterima : 06-06-2022 Disetujui : 05-09-2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara. Yang menjadi Populasi dalam penelitian ini ialah, seluruh pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah. Sampel penelitian yaitu seluruh pegawai yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah yang berjumlah 70 Responden. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dengan melakukan survey langsung ke tempat objek penelitian agar memperoleh data yang akurat. Adapun cara untuk memperoleh data tersebut yaitu dengan menyebarkan kuisioner kepada responden penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara sedangkan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, dan secara simultan, kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara.

Kata Kunci : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the application of government accounting standards and the use of information technology on the quality of financial reports for the local government of North Minahasa Regency. The population in this study are all employees of the Regional Finance and Revenue Management Agency. The research sample is all employees in the Regional Finance and Revenue Management Agency, amounting to 70 respondents. The data used in this study is primary data by conducting a direct survey to the object of research in order to obtain accurate data. The way to obtain these data is by distributing questionnaires to research respondents. The results of this study prove that partially the variable of the application of government accounting standards has a significant effect on the quality of the financial statements of the North Minahasa regency while the use of information technology has no effect on the quality of the financial statements of the north minahasa district government, and simultaneously, the two independent variables have a significant effect on the quality of the report. Government Finance of North Minahasa Regency.

Keywords : Implementation of Government Accounting Standards; Utilization of Information Technology; Quality of Financial Reports.

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu persyaratan yang sangat penting dan wajib diwujudkan dalam menyusun laporan keuangan agar supaya laporan keuangan yang dihasilkan bisa menyampaikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan guna menilai akuntabilitas dan untuk proses pengambilan keputusan. Laporan Keuangan ialah laporan yang menandakan syarat keuangan perusahaan di dalam suatu periode tertentu (Kasmir,2018). Informasi yang termuat dalam LKPD wajib sama dengan yang telah ditetapkan dalam PP No. 71 tahun 2010 perihal Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu : relevan, andal, bisa dibandingkan, dan bisa dipahami. Suatu laporan keuangan yang berkualitas wajib sesuai dengan prinsip maupun hukum serta aturan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam Indra

Bastian (2010) Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu suatu prinsip akuntansi yang digunakan untuk menyusun suatu Laporan keuangan pemerintah. Maka dari itu, SAP adalah persyaratan yang berlandaskan hukum guna menaikkan kualitas laporan keuangan pemerintah yang ada di Indonesia. Dalam rangka membuat suatu laporan keuangan yang berkualitas terhadap entitas pemerintah juga harus di dukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang optimal. Teknologi Informasi yaitu teknologi yang berkaitan dengan proses pengolahan data yang dipergunakan dalam memproses dan menyimpan data serta teknologi komunikasi yang dipergunakan guna mengirim Informasi. Penggunaan Teknologi Informasi adalah suatu kebutuhan yang wajib agar supaya bisa mewujudkan laporan keuangan yang Akuntabilitas & Transparansi, serta membantu proses pengelolaan data.

Pemerintah daerah ialah pihak yang berwenang dalam membuat dan menyusun laporan keuangan, juga yang menjadi pihak dalam mempertanggungjawabkan atas segala aktivitas serta kerja yang dilaksanakan terlebih khusus dalam hal pelaporan keuangan. Untuk melaksanakan pertanggungjawaban tersebut, membutuhkan penerapan sistem pelaporan keuangan yang sempurna serta jelas, menggunakan prinsip standar akuntansi pemerintah yang transparansi dan akuntabilitas. Untuk itu diperlukan reformasi agar membawa perubahan dalam segala aspek pemerintahan, terlebih khusus menyangkut sistem pelaporan keuangan daerah. Salah satu yang menjadi kewajiban pemerintah adalah memenuhi segala sesuatu yang menjadi hak publik salah satunya yaitu dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Pemerintah wajib melaksanakan pengelolaan keuangan secara tertib serta taat terhadap peraturan perundang-undangan (Hariyanto, 2012).

LKPD setiap tahun dinilai oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang merupakan Auditor pemerintah, LKPD akan diserahkan kepada DPR/DPRD kemudian akan tersedia dan dapat di akses oleh publik setelah BPK melakukan audit. Sesuai standar pemeriksaan keuangan negara yang ditetapkan dengan Peraturan BPK No. 1 Tahun 2017, dalam melaksanakan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara dilakukan guna membangun pemerintahan yang bersih serta bebas korupsi. Dalam hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah tahun 2020, BPK RI menemukan sejumlah masalah dalam laporan keuangan pemerintah pusat, dalam wawancara bersama Kompas TV, Minggu (27/6/2021) Ketua BPK Agung Firman Sampurna berkata, walau telah mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), lembaganya masih menemukan beberapa temuan permasalahan yang dapat memberikan dampak terhadap kerugian negara. Sejumlah permasalahan ini mencakup 28% lemahnya sistem, 29% ketidakpatuhan, dan 43% ketidakhematan, ketidakefisienan, hingga ketidakefektifan. Khususnya dalam pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2020 Kabupaten Minahasa Utara satu-satunya daerah di Sulawesi Utara yang memperoleh opini TW (tidak wajar). Hal ini meyakini auditor bahwa adanya kesalahan dalam penggunaan dan pelaporan keuangan, ini diakibatkan adanya temuan ketidakwajaran pada pelaporan keuangan tahun 2020 yaitu Tuntutan Ganti Rugi (TGR) Dana Covid-19 senilai Rp. 61 M. Sesuai fakta yang terjadi, maka bisa dilihat bahwa masih ada kelemahan yaitu laporan keuangan yang disajikan masih belum relevan, ini disebabkan saat melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Fenomena ini memberikan gambaran bahwa pertanggungjawaban keuangan Kabupaten Minahasa Utara masih kurang baik, akibatnya nilai dari pada kualitas laporan keuangan berkurang.

Teori yang menjadi dasar untuk penelitian ini adalah teori kegunaan-keputusan informasi (*decision-usefulness theory*). Teori ini memiliki seluruh komponen yang wajib dipertimbangkan untuk semua penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada bisa memenuhi kebutuhan untuk mengambil keputusan bagi yang akan menggunakannya. Terkait dengan kualitas laporan keuangan, ada hubungan positif antara kualitas laporan keuangan dengan teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi. Pemerintah sebagai pihak yang berwenang dalam pelaporan keuangan mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi yang bermanfaat agar bisa berguna untuk para pengguna informasi keuangan pemerintah untuk mengambil keputusan baik secara ekonomi, sosial maupun politik.

Agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik, dibutuhkan suatu standar akuntansi pemerintahan. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan akan sangat mempengaruhi hasil dari laporan keuangan, untuk itu pemerintah yang berperan sebagai pembuat laporan keuangan dituntut untuk meningkatkan aspek pengawasan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah. Berdasarkan Nordiawan (2009:25) berpendapat bahwa SAP mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu : "SAP diterapkan dilingkungan pemerintahan pusat maupun departemennya. Penerapan standar akuntansi pemerintahan dapat memberi dampak untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut". Hal ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama (2021) dan Sako & Lantowa (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Maka dari itu penelitian merumuskan hipotesis :

H₁ : Standar Akuntansi Pemerintah memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara

Guna menaikkan akuntabilitas keuangan serta kinerja pemerintah daerah, diperlukan suatu Teknologi yang memadai yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Oleh karena itu pemerintah berupaya mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi guna mendukung terciptanya Pemerintahan yang *good governance*. Berdasarkan Boodhard dan Hopwood (2000) Teknologi Informasi merupakan suatu perangkat keras dan perangkat lunak yang dibuat untuk mengolah data menjadi sebuah informasi . Hal ini di dukung dengan hasil dari penelitian Chodijah & Hidayah (2018) dan Zaida (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Maka dari itu penelitian merumuskan hipotesis :

H₂ : Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah untuk sampel penelitian, karena Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah sudah dapat mewakili seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Minahasa Utara karena memiliki peran yang penting dalam proses pelaporan dan pengelolaan keuangan pemerintah daerah, adapun tugas dari Badan Pengelolaan keuangan dan pendapatan daerah yaitu membantu Bupati guna melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan pada bidang pengelolaan keuangan dan pendapatan daerah. Adapun tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui apakah Penerapan SAP dan Pemanfaatan TI memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Utara.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian yaitu metode kuantitatif . Penelitian ini memakai data primer yaitu dengan metode survey dengan cara memberi kuesioner kepada responden langsung ke daerah objek penelitian guna memperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner artinya teknik dengan memberi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis pada responden untuk dijawab. Kuisisioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan atau pernyataan terkait objek yang diteliti, disertai surat permohonan izin tentang dilakukannya penelitian.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau independen yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, sedangkan yang menjadi variabel terikat ialah Kualitas Laporan Keuangan. Indikator untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut, Standar Akuntansi Pemerintahan : akuntabilitas, manajemen, transparansi, dan evaluasi kerja, Pemanfaatan Teknologi Informasi : ketersediaan hardware, proses akuntansi secara komputerisasi, tersedia perangkat lunak dan sistem keamanan komputer, Kualitas Laporan Keuangan : relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Adapun skala pengukuran untuk ketiga variabel ini yaitu skala likert interval.

Yang menjadi populasi untuk penelitian ini yaitu seluruh pegawai Badan Pengelolaan

Keuangan dan Pendapatan Daerah yang berjumlah 70 orang. Adapun metode sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh, dimana teknik penentuan sampel yaitu seluruh anggota populasi dipergunakan menjadi sampel. Dalam penelitian ini yang merupakan sampel yaitu pimpinan dan semua pegawai yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Utara yang berjumlah 70 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dipergunakan dalam mengukur valid tidaknya pertanyaan yang terdapat pada instrumen penelitian. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari tiap pertanyaan yang ada pada ketiga variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	1	0,677	0,235	Valid
	2	0,785	0,235	Valid
	3	0,613	0,235	Valid
	4	0,652	0,235	Valid
	5	0,645	0,235	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1	0,631	0,235	Valid
	2	0,689	0,235	Valid
	3	0,605	0,235	Valid
	4	0,758	0,235	Valid
	5	0,709	0,235	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	1	0,738	0,235	Valid
	2	0,759	0,235	Valid
	3	0,703	0,235	Valid
	4	0,613	0,235	Valid
	5	0,497	0,235	Valid

Sumber : Olahan data SPSS 25

Dari hasil uji validitas diatas, bisa dilihat bahwa item pertanyaan yang terdapat pada ketiga variabel ini semuanya dinyatakan valid, dapat dilihat dari hasil yang ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel. Uji Reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat kestabilan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Tabel dibawah merupakan hasil uji reliabilitas tiap pertanyaan dari ketiga variabel .

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0,703	5
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,710	5
Kualitas Laporan Keuangan	0,680	5

Sumber : Olahan data SPSS 25

Dari hasil uji reliabilitas di atas, maka kesimpulan yang di peroleh dari nilai *Cronbach's Alpha* baik untuk ketiga variabel semua indikator pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel, karena sesuai kriteria yang ditentukan nilai ini sudah lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan hasil dari penelitian, ditunjukkan bahwa secara simultan variabel Penerapan SAP dan Pemanfaatan TI, memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	F
1	23.383

Sumber : Olahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai Fhitung adalah sebesar 23,383 dengan nilai Ftabel sebesar 3,15. Dapat di perhatikan bahwa karena nilai Fhitung 23,383 lebih besar dari Ftabel 3,15, maka bisa disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti Pemerintah sudah mempertimbangkan faktor SAP dan Teknologi Informasi dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaida (2018), Purba (2017), Rachmawati (2020) yang menyatakan bahwa Penerapan SAP dan Pemanfaatan TI berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa secara parsial variabel Penerapan SAP memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara. Akan tetapi hasil pengujian secara parsial dari Variabel Pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji T dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji T
Coefficients^a

Variabel	t	Sig.
penerapan standar akuntansi pemerintahan	6.031	.000
pemanfaatan teknologi informasi	.726	.471

Sumber : Olahan data SPSS 25

Nilai thitung yang didapat dari variabel penerapan SAP sebesar 6.031 lebih besar dari ttabel 1,1998 sedangkan tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, untuk itu hipotesis yang diajukan diterima. Artinya penerapan SAP secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil ini menggambarkan arah hubungan yang positif bahwa Penerapan Standar Akuntansi yang baik akan cenderung menghasilkan suatu Kualitas Laporan Keuangan yang baik pula. Makin tinggi Penerapan Standar Akuntansi yang diaplikasikan dalam menyusun laporan keuangan, akan semakin baik pula hasil dari Kualitas Laporan Keuangan yang disusun. Karena pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan yang konsisten dengan ketentuan yang ditetapkan dapat menghasilkan suatu laporan keuangan yang semakin berkualitas. Penelitian ini sama hasilnya dengan penelitian Zaida (2018), Utama (2021), Yanti (2020) yang menemukan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sedangkan untuk Nilai thitung yang didapat dari variabel pemanfaatan teknologi informasi yaitu 0,726 lebih kecil dibandingkan ttabel 1,1998 dengan sedangkan signifikansi yaitu $0,471 > 0,05$, untuk itu hipotesis yang diajukan ditolak. Ini berarti pemanfaatan TI secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah,

namun berdasarkan hasil olahan data ini memiliki arah hubungan yang positif, akan tetapi diperlukan perbaikan terus menerus yang harus dilakukan oleh instansi Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, terlebih khusus yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah demi untuk peningkatan Kualitas Laporan Keuangan melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi yang ada. Dengan demikian, perbaikan dari sisi sistem keamanan komputer, ketersediaan hardware, pemanfaatan jaringan dan internet, jadwal pemeliharaan perangkat, serta pengelolaan data yang terintegrasi harus lebih ditingkatkan dan diperbaiki lagi, agar Kualitas Laporan Keuangan semakin baik, cepat, dan tepat waktu. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaida (2018), Rachmawati (2020) yang menemukan bahwa Pemanfaatan TI berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Akan tetapi penelitian ini sama dengan penelitian Purba (2017) yang menemukan bahwa Pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu : Penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, Pemanfaatan TI secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, namun berdasarkan hasil olahan data memiliki arah hubungan yang positif, dan Penerapan SAP dan Pemanfaatan TI secara bersama-sama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, untuk instansi terkait diharapkan agar bisa lebih meningkatkan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi seperti dalam perbaikan dari sisi keamanan sistem, ketersediaan hardware, pemanfaatan jaringan dan internet, jadwal pemeliharaan yang tepat waktu, dan pengelolaan data yang terintegrasi agar tercapai suatu Kualitas Laporan Keuangan yang lebih baik dan tepat waktu. Untuk peneliti selanjutnya juga peneliti memberi saran agar dapat melakukan penelitian terhadap dinas atau badan lain dan juga bisa menambahkan variabel lain untuk mengetahui konsistensi dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Agustina, I. (2018). Universitas Sumatera Utara Poliklinik Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*.
- Apriansyah, et al. (2020). Jambi Accounting Review (JAR) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan , Kompetensi Sumber Daya. *Journal Accounting Review*, 1(April), 44–62.
- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i1.44>
- Boodnard dan Hopwood. (2000). *Accounting Information System*. Andi.
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48.
- Dariana, D., & Oktavia, J. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kab. Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 77–105. <https://ejournal.stiesyariah Bengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/132>
- Fikri, M. A., Inapty, B. A., & Martiningsih, R. S. P. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel

- Moderating. M. Ali Fikri Biana Adha Inapty Rr. Sri Pancawati Martiningsih, 53(9), 1689–1699.
- Hariyanto, A. (2012). Penggunaan Basis Akrua dalam Akuntansi Pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 19(36), 1–11.
- Ikriyati, T., & Aprilia, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Indra Bastian. (2010). *Pengantar Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Muhammad Idris. (n.d.). *BPK Temukan Masalah di Laporan Keuangan Pemerintah Pusat 2020*. Muhammad Idris. <https://money.kompas.com/read/2021/06/27/230600226/bpk-temukan-masalah-di-laporan-keuangan-pemerintah-pusat-2020?page=all>
- Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i1.1007>
- Nugroho, B. S. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada DPPKAD). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Purba, M. H. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kebijakan Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang, 28. <https://library.usu.ac.id>
- Rachmawati, D. D., & Anik, S. (2020). “ Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan , Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah , Good Governance Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ” (Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang). *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 1389–1407. [lppm-unissula.com](http://ppm-unissula.com)
- Sako, U., & Lantowa, F. D. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Journal of Accounting Science*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.21070/jas.v2i1.1101>
- Utama, I. K. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 492–513.
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>